

**SIKAP POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN
WALIKOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2024
DI KELURAHAN BELALAU 1**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi salah satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

PAUZI PERDILASANDI

NPM. 1810013311003



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

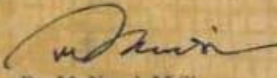
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Pauzi Perdilasandi
NPM : 1810013311003
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Sikap Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan
Walikota Lubuklinggau Tahun 2024 di
Kelurahan Belatau I.

Padang, 16 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,

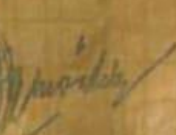

Dr. M. Nursi, M.Si.

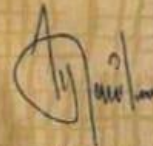
Mengetahui,

Dekan FKIP,

Ketua Program Studi,




Dr. Yetty Morclent, M.Hum



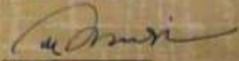

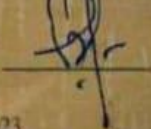
Dra. Pebriyenni, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Enam belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama Mahasiswa : Pauzi Perdilasandi
NPM : 1810013311003
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Sikap Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Lubuklingau Tahun 2024 di Kelurahan Belalau I.

Tim Penguji :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Nursi, M.Si.	(Ketua Penguji)	
2.	Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dr. Muslim, S.H. M.Pd.	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 16 Agustus 2023

Mengetahui,



Dekan FKIP,

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,

Dra. Pebriyenni, M.Si.

**SIKAP POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN
WALIKOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2024
DI KELURAHAN BELALAU 1**

Pauzi Perdilasandi¹, M.Nursi¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

E-mail:pauziperdilasandi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang sering dihadapi oleh pemilih pemula terhadap pemilihan kepala daerah, yakni minimnya pengetahuan dan pemahaman pemilih pemula terhadap politik, kurangnya pendidikan politik yang didapat pemilih pemula dan pemilih pemula cenderung mudah dipengaruhi oleh kelompok yang memiliki kepentingan politik atau dapat juga dipengaruhi oleh orang-orang terdekatnya seperti halnya anggota keluarga, teman sebaya hingga yang paling terdekat yaitu orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dasar pertimbangan, rasionalitas pertimbangan, faktor dominan dan nilai dasar yang akan digunakan pemilih pemula dalam menentukan pilihan politiknya, pada pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1. Jenis penelitian ini adalah mixed method dengan analisis deskriptif dengan total sampling pemilih pemula 72 orang. Teknik pengumpulan data yaitu lembaran angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah menggunakan teknik deskriptif persentatif dengan formula microsoft excel. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) dasar pertimbangan yang digunakan pemilih pemula pada pemilihan Walikota (Pilwako) Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1 adalah faktor Sosiologis persentase rata-rata yaitu 78,8%. Faktor Psikologis persentase rata-rata yaitu 81,5% dan Faktor Rasional persentase rata-rata yaitu 79,7%. (2) Rasionalitas pertimbangan yang digunakan pemilih pemula pada Pilwako Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1 adalah pilihan rasional berdasarkan kedekatannya dengan masyarakat yaitu 88,8%. (3) Faktor pertimbangan dominan yang digunakan pemilih pemula pada Pilwako 2024 di Kelurahan Belalau 1 adalah faktor psikologis dengan persentase yaitu,81,5%. (4) Nilai yang mendasari pertimbangan dominan pemilih pemula pada Pilwako Lubuklinggau 2024 di Kelurahan Belalau 1 adalah nilai citra sosial dan citra kandidat yang dimiliki calon Walikota berdasarkan kedekatannya dengan masyarakat yaitu 88,8%.

Kata Kunci: Sikap Politik, Pemilih Pemula, Faktor Sosiologis, Faktor Psikologis, Faktor Rasional

**POLITICAL ATTITUDES OF NOVICE VOTERS ON ELECTIONS
MAYOR OF LUBUKLINGGAU IN 2024
IN KELURAHAN BELALAU 1**

Pauzi Perdilasandi¹, M.Nursi¹
¹Pancasila and Civic Education Study Program

Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Hatta University

E-mail:pauziperdilasandi@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by problems that are often faced by novice voters in regional head elections, namely the lack of knowledge and understanding of novice voters about politics, the lack of political education obtained by novice voters and novice voters tend to be easily influenced by groups that have political interests or can also be influenced by the closest people such as family members, peers to the closest people, namely people This study aims to describe the basis of consideration, rationality of consideration, dominant factors and basic values that will be used by novice voters in determining their political choices, in the 2024 Lubuklinggau Mayor election in Belalau 1 Village. This type of research is a mixed method with descriptive analysis with a total of 72 novice voter sampling. Data collection techniques are questionnaires and documentation. The data analysis technique is to use percentage descriptive techniques with the Microsoft Exel formula. The results of this study show that (1) the basis for consideration used by novice voters in the 2024 Lubuklinggau Mayor election (Pilwako) in Belalau 1 Village is the average percentage sociological factor of 78.8%. The average percentage of Psychological Factors is 81.5% and the average percentage of Rational Factors is 79.7%. (2) The rationality of consideration used by novice voters in the 2024 Lubuklinggau Pilwako in Belalau 1 Village is a rational choice based on their closeness to the community, which is 88.8%. (3) The dominant consideration factor used by novice voters in the 2024 Pilwako in Belalau 1 Village is psychological factors with a percentage of 81.5%. (4) The value underlying the dominant consideration of novice voters in the 2024 Lubuklinggau Pilwako in Belalau 1 Village is the value of social image and candidate image owned by the mayoral candidate based on their closeness to the community, which is 88.8%.

Keywords: political attitude, novice voters, sociological factors, psychological factors, rational factors

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “ sikap politik pemilih pemula pada pemilihan walikota lubuklinggau tahun 2024 di kelurahan belalau 1 ”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Penulis.
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M. Si sebagai penguji I yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
4. Ibu Ketua Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta.
8. Bapak Borju Tampubolon, S.IP selaku Kepala Badan KESBANGPOL Kota Lubuklinggau Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan

Konflik

9. Bapak Zainal Syamsi, S.Sos selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau
10. Bapak Saprizal, SH. selaku Lurah Kelurahan Belalau 1.
11. Khusus buat Ayahanda Usman dan Ibunda tercinta Murni Sangkut serta Keluarga Besar yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril dan materil serta doa agar peneliti dapat segera menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta semua pihak yang sudah memberikan semangat dan motivasi, serta sumbangan ide, dan pikiran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dengan ridho, dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Amiin.

Padang, Agustus2023

Peneliti

Pauzi Perdilasandi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Tinjauan Umum Tentang Sikap Politik.....	9
a. Pengertian Sikap	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap	11
c. Pengertian Politik.....	12
d. Sikap Politik dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya....	13
2. Tinjauan Tentang Pemilih Pemula	15
a. Pemilih pemula	15
b. Karakteristik Pemilih Pemula.....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih.....	18
3. Tinjauan Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Walikota	20
a. Definisi Pemilihan Gubernur, Bupati, Walikota.....	20
b. Landasan Hukum Gubernur, Bupati, Walikota	21
c. Tahapan Pemilihan Gubernur, Bupati, Walikota	22
d. Pelaksanaan Pemilihan	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis Data	33
D. Sumber Data	33
E. Pelaksanaan Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian	34
C. Teknik Pengumpulan data	41
E Teknik Analisi Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	29

DARTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Pedoman Pemberian Skor	35
2. Uji validitas aiken v	37
3. Uji validitas Konstruk Faktor Sosiologis	38
4. Uji validitas Konstruk Faktor Psikologis	39
5. Uji validitas Konstruk Faktor Rasional	39
6. Uji Reabilitas Faktor Sosiologis.....	40
7. Uji Reabilitas. Faktor Psikologis	40
8. Uji Reabilitas. Faktor Rasional	41
9. Interval Penilaian Frekuensi.....	42
10. Dasar Pertimbangan Faktor Sosiologis	44
11. Lima pertimbangan dominan Faktor sosiologis	46
12. Lima Pertimbangan terlemah Faktor Sosiologis	47
13. Dasar Pertimbangan Faktor Psikologi	48
14. Tiga Pertimbangan Dominan Faktor Psikologis	50
15. Dua pertimbangan Terlemah Faktor Psikologis.....	50
16. Dasar Pertimbangan Faktor Rasional	51
17. Lima pertimbangan dominan Faktor Rasional	53
18. Lima Pertimbangan terkemah Faktor Rasional	54
19. Distribusi Rasionalitas Pilihan Politik Faktor Sosiologis	56
20. Distribusi Rasionalitas Pilihan Politik Faktor Psikologis	56
21. Distribusi Rasionalitas Pilihan Politik Faktor Rasional	57
22. Faktor Dominan Pilihan Politik Faktor Psikologis	58
23. Nilai yang mendasari Pertimbangan Dominan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	71
2. Hasil Kuesioner Responden	75
3. Hasil Tabulasi Persentase Perbutir Faktor Sosiologis.....	78
4. Hasil Tabulasi Persentase Perbutir Faktor Psikologis.....	79
5. Hasil Tabulasi Persentase perbutir Faktor Rasional.....	80
6. Uji Validitas	81
7. Dokumentasi Penelitian	82
8. Surat Penelitian	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara demokrasi yang pemerintahannya berasal dari rakyat, untuk rakyat, dan karena rakyat. Dalam sistem demokrasi, rakyat dipandang sebagai pemilik kedaulatan maksimal, yang kemudian menjelma menjadi institusi politik melalui pemilihan umum, dimana rakyat secara langsung memilih orang yang akan memimpin pemerintahan sesuai amanah yang diberikan (Muhammad Afdhal Nasir, 2018:3)

Pemilihan kepala daerah bersifat langsung dan demokratis mulai tanggal 1 Juni 2005 hingga tahun 2023, banyak pemilihan kepala daerah yang dilaksanakan di Indonesia. Penyelenggaraan pemilu daerah tentunya tidak luput dari pengaruh dan tekanan partai politik dalam segala aspek, baik dalam proses pemilihan pemimpin daerah maupun dalam pemilukada. Pemilihan kepala daerah berlangsung terus menerus dan setelah pemilihan kepala daerah. (Asdhie Kodiyat, 2021)

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang No 8 Tahun 2015 yang menjelaskan bahwa: Pemilihan gubernur dan wakil gubernur, Bupati dan wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang langsung dan demokratis.

Perwujudan hak politik rakyat melalui Pemilihan Kepala daerah tersebut merupakan mekanisme pelaksanaan pergantian pemerintahan secara demokrasi, untuk menjamin kesinambungan pembangunan daerah. Oleh karena itu, seharusnya pemilih dapat menilai dengan baik dan cermat dalam memilih wakil rakyat atau kepala daerah supaya tidak salah pilih dan dapat memperjuangkan dan

melaksanakan aspirasinya (Seni et al., 2023:34). Artinya pemilih harus mempunyai pengetahuan yang baik atau cukup mengenai penggunaan hak politiknya untuk menentukan pilihan. Dalam pemilihan dewan politik maupun pemilu daerah, diperlukan pemahaman politik yang cukup untuk membentuk sikap politik yang cerdas dan terbebas dari kesalahan penilaian dalam menentukan pilihan politik.

Pada saat dilaksanakan pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah, satu suara dapat menentukan hasil dari suatu pemilihan, oleh sebab itu pemilih muda atau pemilih pemula terus menjadi rebutan oleh berbagai partai politik, karena selain banyaknya pemilih pemula yang merupakan calon pemilih baru, mereka juga tidak memilih suatu kebijakan pada pemilu sebelumnya dan cenderung mempunyai pendapat dan pilihan kebijakan yang tidak jelas. Pemilih baru mempunyai kesadaran politik yang relatif rendah untuk menentukan visi, misi dan ideologi suatu partai politik sebagai bagian dari keputusan memilihnya (Patel & Goyena, 2019:3).

Pemilih pemula adalah pemilih pada usia akhir belasan tahun yang baru pertama kali mengikuti pemilu dan pemilu kepala daerah karena baru memenuhi syarat menjadi pemilih dalam pemilu, yang salah satunya harus berusia minimal 17 tahun. 21 tahun. Pengetahuan politik khususnya dalam menentukan pilihan politik pemilih pemula masih terbatas disebabkan pemilih pemula masih minim pengetahuan, pendidikan dan wawasan politik, hal ini menyebabkan pemilih pemula mudah mengikuti arus dan mudah mengubah pilihannya (Diana, 2021:830). Tidak terkecuali di daerah pemilihan tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Belalau 1 Kota Lubuklinggau.

tidak terkecuali di daerah pemilihan tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Belalau 1 Kota Lubuklinggau. Dalam pelaksanaan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota pada tahun 2024 yang akan datang di Kelurahan Belalau I Kecamatan Lubuklinggau Utara I Kota Lubuklinggau, yang akan diikuti oleh 1171 orang pemilih dan 71 orang pemilih pemula.

Permasalahan yang sering dihadapi para pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman politik, kurangnya pendidikan politik, dan kecenderungan mudah terpengaruh oleh organisasi yang mempunyai kepentingan politik atau juga rentan terhadap pengaruh luar. Selain orang tua, anggota keluarga terdekat, teman terdekat, dan media seperti berita di televisi, media sosial, poster, dan baliho, dapat berdampak pada penilaian politik pemilih pemula (Reza et al., 2020:3).

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap politik pemilih, seperti: (1) identitas partai, dimana semakin stabil dan mapan suatu partai politik maka semakin stabil dukungan yang diterima dari pendukungnya, dan sebaliknya; (2) kemampuan partai dalam menjual isu kampanye, dimana status quo seringkali menjual permasalahan dengan keberhasilan yang diraihinya; (3) Penampilan calon, dimana kinerja calon sangat mempengaruhi keberhasilan kampanye (Diana et al., 2014:200).

Faktor-faktor tersebut merupakan variabel mendasar yang dapat digunakan atau menjadi fokus pemilih pemula ketika mengambil keputusan politik pada pemilihan walikota berikutnya di Kota Lubuklinggau tahun 2024.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan 2 pemilih pemula pada tanggal 18 dan 19 november 2022, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan pilihan politiknya, kaum pemilih pemula cenderung lebih dipengaruhi oleh ajakan orang tua dan keluarga tanpa mengetahui visi, misi, *track record* maupun asal partai dari kandidat yang akan dipilih pada pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 yang akan datang. Mereka juga mempertimbangkan pilihan politiknya atas dasar mengikut pilihan teman-teman sebaya yang memilih kandidat berdasarkan citra gaul dan dekat dengan golongan muda. Dengan demikian pemilih pemula dalam menentukan pilihan politiknya masih cenderung dipengaruhi oleh factor-faktor seperti keluarga, lingkungan sosialnya dan figur yang ditawarkan oleh partai politik.

Kemudian dari penjelasan beberapa informan dapat dikatakan di lapangan bahwa pemahaman pemilih pemula dalam menentukan pilihan politiknya mudah dipengaruhi karna kurang memadainya pengetahuan politik tentang dasar pertimbangan yang harus diutamakan dalam menentukan pilihan politiknya, sehingga pemilih pemula dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan politiknya, rentan dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan tertentu, terutama oleh keluarga atau orang terdekat, lingkungan social, media massa, figur dari kandidat partai politik tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka bagi peneliti penting dan tertarik untuk mengetahui dasar pertimbangan apa yang digunakan oleh pemilih pemula untuk menentukan pilihan politiknya pada pemilihan Walikota dan Wakil walikota Lubuklinggau yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 mendatang.

Untuk itu peneliti mengangkat masalah tersebut sebagai objek penelitian skripsi peneliti yaitu dengan judul: Sikap Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau I.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka indentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Minimnya pengetahuan politik pemilih pemula dalam menentukan pilihan politiknya pada Pemilihan Walikota tahun 2024 di kelurahan Belalau1, Kecamatan Lubuklinggau Utara 1.
- 2) Mudahnya pemilih pemula terbujuk oleh isu- isu politik dan ajakan tim sukses dari kandidat partai politik.
- 3) Pemilih pemula mudah dipengaruhi oleh kepentingan dari partai politik guna memperoleh suara pada Pilkada dan menaikkan citra dari partai politik terkait.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap politik pemilih pemula yang pertama kali akan memilih pada Pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa dasar pertimbangan yang digunakan pemilih pemula dalam menentukan pilihan politik untuk Pemilihan Walikota Lubuklinggau Tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1?
2. Bagaimanakah Rasionalitas pertimbangan pilihan politik pemilih pemula untuk Pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau1?
3. Apa faktor pertimbangan dominan yang cenderung digunakan oleh pemilih pemula dalam menentukan pilihan politiknya untuk Pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1?
4. Nilai apa yang mendasari pertimbangan dominan pilihan politik pemilih pemula untuk Pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dasar pertimbangan yang digunakan pemilih pemula dalam menentukan pilihan politik untuk Pemilihan Walikota kota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1.
2. Untuk mendeskripsikan rasionalitas pertimbangan yang digunakan pemilih pemula dalam menentukan pilihan politik untuk Pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1.

3. Untuk mendeskripsikan faktor pertimbangan dominan yang cenderung digunakan oleh pemilih pemula dalam menentukan pilihan politik untuk Pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1.
4. Untuk mendeskripsikan nilai yang mendasari pertimbangan dominan dari pemilih pemula dalam menentukan pilihan politik untuk pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di Kelurahan Belalau 1.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritik

- a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi rujukan oleh peneliti dan penelitian di tempat lain.
- b. Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam memahami lebih dalam lagi tentang sikap politik pemilih pemula dalam menentukan pilihan politiknya.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi partai politik, masyarakat umum, khususnya pemilih baru, sehingga dapat menyelenggarakan pemilukada yang berkualitas dan demokratis.
- b. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi bagi pemerintah kota Lubuklinggau dan partai politik agar dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat khususnya pemilih baru.

3. Manfaat Akademik

- a. Hasil penelitian ini nantinya menjadi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung hatta.
- b. Hasil penelitian ini menambah pengetahuan atau keilmuan peneliti tentang sikap politik pemilih pemula pada pemilihan Walikota Lubuklinggau tahun 2024 di kelurahan Belalau 1.